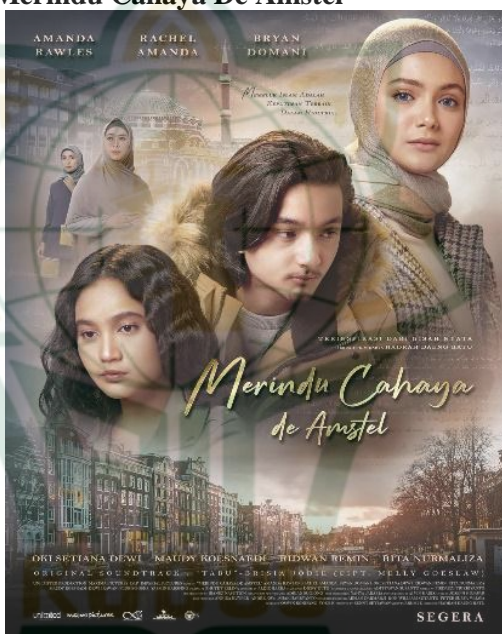


BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah film *Merindu Cahaya De Amstel*, objek untuk mengkajinya menggunakan pendekatan naratif paradigma salat dalam film *Merindu Cahaya De Amstel*. Penggambaran data yang diidentikkan dalam objek tersebut tentang salat dalam film *Merindu Cahaya De Amstel* yang akan dipaparkan secara mendasar oleh peneliti.

1. Profil Film *Merindu Cahaya De Amstel*



Gambar 4. 1 Poster Film *Merindu Cahaya De Amstel*¹

Rumah produksi *Maxima Pictures* secara resmi merilis sebuah film yang berjudul *Merindu Cahaya De Amstel* mulai 20 Januari 2022. Kisah yang diangkat dalam film ini diadaptasi dari sebuah novel dengan judul yang sama yang ditulis oleh Arumi E. selain itu, produksi film ini mendapatkan bantuan dana dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia terutama untuk proses promosinya. Program tersebut dikenal

¹ Sri Marlinatun, "Synopsis of the Religious Film 'Longing for Light de Amstel' Love of Different Faiths and the Spiritual Journey of a Dutch Girl". Diakses November 2021. [SYNOPSIS of the Religious Film 'Longing for Light de Amstel', Love of Different Faiths and the Spritual Journey of Dutch Girls - Haloyouth \(pikiran-rakyat.com\)](https://pikiran-rakyat.com)

dengan nama program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) akibat pandemi *Covid-19* di Indonesia.

Film ini menceritakan tentang seorang gadis bernama *Marien Veehoven* keturunan Belanda yang memiliki ketertarikan dengan agama Islam, kemudian memutuskan untuk masuk ke agama Islam dan menganutnya. Setelah resmi memeluk agama Islam, dirubahlah namanya dari *Marien* menjadi Khadija. Kemudian dipertemukan dengan seorang pria yang bernama *Nicholas* yang ternyata memiliki ketertarikan kepada Khadija, ditambah lagi *Nicholas* adalah seorang fotografer sekaligus jurnalis dengan kepribadian yang tidak kalah mengagumkan.

Pemeran utama, Amanda Rawles sebagai *Marien* “Khadija”. Seorang gadis keturunan Belanda yang kemudian memutuskan untuk memeluk agama Islam. Kemudian Bryan Domani sebagai *Nicholas Van Djick*, seorang fotografer yang kemudian memiliki ketertarikan kepada *Marien*.

Pemeran pendukung ada Rachel Amanda sebagai Kamala, yang akan peneliti fokuskan tentang babakan salat seperti pembahasan yang dibutuhkan peneliti, yaitu paradigma naratif salat didalam film Merindu Cahaya De Amstel. Ada juga Oki Setiana Dewi, Ridwan Remin, Maudy Koesnaedi, Dewi Irawan, Rita Nurmaliza Alizar, Floris Bosma, Yasmin Karssing, Angele Roelofs, Allard Warnas.

Film yang diangkat dari novel laris karya Arumi Ekwat yang merupakan kisah nyata. Film Merindu Cahaya De Amstel juga diakui sebagai konten terpopuler Maxstream di Telkomsel Awards 2022, saat merayakan ulang tahun ke-27 Telkomsel. Film ini disutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu yang juga seorang wanita muslim. Sejak dirilis pada 20 Januari 2022, film ini telah ditonton lebih dari 401.271 penonton. Dan semakin berkembang ketika tayang di platform digital Maxstream.

Melalui paradigma naratif yang diusung dalam media perfilman yang bersifat religi, sehingga bisa menjadi acuan bagi kaum milenial sekarang. Dalam film ini, peneliti tertarik untuk mendalami paradigma naratif salat yang telah ditampilkan.

2. Biografi Dan Karakter Tokoh Salat

Sebuah film dalam dalam pembuatannya tentu terdapat beberapa tokoh dalam memerankan perannya. Tokoh utama yang terlibat dalam pembuatan film Merindu Cahaya De Amstel diantaranya:

a. Rachel Amanda



Gambar 4. 2 Biografi Dan Karakter Tokoh Salat²

Rachel Amanda memerankan karakter Kamala dalam film Merindu Cahaya De Amstel. Rachel Amanda lahir di Jakarta, pada 1 Januari 1995.³ Tokoh Rachel Amanda adalah artis Indonesia yang memerankan seorang mahasiswi asal Yogyakarta dan tumbuh sebagai seorang muslim yang sedang menempuh sekolah tari di Amsterdam. Jauh dari keluarga, dunia semakin bebas karena dalam peran tersebut Rachel Amanda menjadi *free spirit, easy going*, dan berani mencoba hal-hal baru. Sampai akhirnya bertemu dengan Khadija (Amanda Rawles), Nico (Bryan Domani), Fatimah (Oki Setiana Dewi) lalu memulai perjalanan mencari cinta dan jati diri sebagai muslim.

b. Amanda Rawles



Gambar 4. 3 Biografi Dan Karakter Tokoh Salat⁴

Amanda Rawles yang memerankan sebagai gadis Belanda yang bernama Maeien Veenhoeven di Film Merindu Cahaya De Amstel ini merupakan seorang artis kelahiran

² Doyan Ngopi, “Foto dari screenshot Film Merindu Cahaya De Amstel di Channel Youtube”. <https://youtu.be/fdDLTY7rG-y>

³ Diendra Thifal Rahmah, “Profil dan Biodata Rachel Amanda Aurora”. Diakses November 2022. <https://entertainment.kompas.com/read/2022/11/14/130758966/profil-dan-biodata-rachel-amanda-aurora>

⁴ Doyan Ngopi, “Foto dari screenshot Film Merindu Cahaya De Amstel di Channel Youtube”. <https://youtu.be/fdDLTY7rG-y>

Jakarta, pada 25 Agustus 2000 dan setelah memutuskan memeluk agama Islam dan berhijab setelah masalah-masalah yang menerpanya semasa non-muslim yang kelam, *Marien* mengubah namanya menjadi Khadija. Dalam perannya, Khadija bertemu dengan fotografer sekaligus jurnalis, *Nicholas* (Bryan Domani), dan Kamala (Rachel Amanda), mahasiswa asal Yogyakarta yang berkuliah di Belanda.

- c. Bryan Domani



Gambar 4. 4 Biografi Dan Karakter Tokoh Salat⁵

Bryan Domani yang berperan sebagai *Nicholas* Van Djick dalam film *Merindu Cahaya De Amstel* merupakan artis Indonesia yang lahir di Jerman pada 29 Juli 2000. Bryan Domani memerankan sebagai fotografer dan jurnalis di Belanda yang sangat penasaran dengan gadis berjilbab yang tidak sengaja terpotret oleh dirinya.

- d. Oki Setiana Dewi



Gambar 4. 5 Biografi Dan Karakter Tokoh Salat⁶

Seorang ustadzah asal Indonesia yang sedang berlibur ke Belanda sekalian mengisi kajian-kajian Islami, ia adalah Fathimah yang diperankan oleh Oki Setiana Dewi. Perempuan muslimah penolong dan pemberi pencerahan-pencerahan

⁵ Doyan Ngopi, “Foto dari screenshot Film Merindu Cahaya De Amstel di Channel Youtube”. <https://youtu.be/fdDLTY7rG-y>

⁶ Doyan Ngopi, “Foto dari screenshot Film Merindu Cahaya De Amstel di Channel Youtube”. <https://youtu.be/fdDLTY7rG-y>

Islami yang kemudian berhasil memikat *Marien* untuk memeluk agama Islam.

B. Temuan Penelitian Tentang Film Merindu Cahaya De Amstel

Berdasarkan film yang sudah ditonton oleh peneliti, peneliti mendeskripsikan dalam bentuk sinopsis mengenai film Merindu Cahaya De Amstel. Kemudian peneliti nantinya membatasi synopsis pada adegan Salat. Sehingga peneliti menemukan esensi Salat dalam film ini yang dianalisis dengan paradigma naratif.

Film yang berjudul Merindu Cahaya De Amstel merupakan salah satu film Indonesia yang tayang pada tanggal 20 Januari 2022. Film ini adalah Garapan sutradara Hadrah Daeng Ratu yang diadaptasi dari novel karya Arumi E. Secara garis besar film ini menceritakan seorang gadis asal Belanda yang jatuh cinta pada agama Islam. Sehingga gadis tersebut memutuskan untuk menjadi seorang muallaf (masuk Islam). Selain itu, film yang bergenre romansa ini pun menceritakan kisah cinta segitiga antara Khadija, Kamala dan Nico yang sama-sama merupakan sahabat. Dalam ceritanya film ini mencerminkan nilai-nilai religiusitas khususnya agama Islam yang di representasikan dalam unsur-unsur seperti *symbol*, lisan, dan visual keagamaan (Islam), yaitu salah satunya ialah Salat.



Kejadian ini terjadi di Negara Belanda. Negara yang mayoritas non muslim. Namanya Khadijah. Dia terlahir dari keluarga non muslim yang sangat religius. Nama pemberian orang tuanya adalah *Marien Veenhoven*. Seluruh hidupnya sangat bebas sekali. Semua hal buruk sudah ia alami. Sampai suatu hari, Tuhan menegurnya. Ia melihat mantan kekasihnya bersama wanita lain. Karenanya ia sangat terpukul apalagi ia sudah banyak berkorban untuk kekasihnya itu. Tapi kekasihnya tidak ingin ia pergi dan mengancamnya bahwa ia akan menyebarkan video mereka berdua. Sampai pada akhirnya video itu disebar dan *Marien* disini di kucilkan dan diusir oleh keluarganya sendiri.



Saat itu ia benar-benar frustrasi, ia merasa benar-benar sendiri. Sampai akhirnya ia mencoba bunuh diri dan Allah berkehendak lain, pada saat yang bersamaan ia di pertemukan dengan wanita muslim yang saat itu sedang berjalan menuju masjid, Fathimah namanya. Dia menyelamatkannya. Dia terus memberikan inspirasi dan juga memberikan semangat hidup kepada *Marien*. Fathimah berhasil membuat *Marien* kembali semangat menjalani kehidupannya. Dan pada akhirnya lewat perantara Fathimah, *Marien* bercerita semua yang terjadi pada dirinya, kemudian Fathimah berhasil membuat *Marien* menjadi wanita muslim.



Kisah masa lalu *Marien* hampir membuat ia kehilangan kehidupannya. Namun, setelah berhasil ia memeluk agama Islam dan mengganti namanya menjadi Khadija Veenhoven. Setelah muaf Khadija memutuskan untuk berhijab. Lalu semenjak itu Khadijah tinggal bersama Fathimah. Ia selalu diajak untuk ikut di komunitas muslim yang Fathimah kaji dan terkenal wanita yang taat beribadah dan tidak pernah meninggalkan Salat.



Khadija sebagai seorang muslimah muallaf yang sedang mencoba melakukan kehidupan barunya, ia bertemu dengan Kamala. Pada saat itu Khadija menyelamatkan Kamala dalam rencana pencopetan di bus yang ingin mengambil barang dari Kamala. Akhirnya Khadija dan Kamala menjalin pertemanan hingga mereka pun bersahabat.



Kemudian hingga pada suatu sore saat Khadija berjalan di keramaian secara tidak sengaja ia tertangkap kamera oleh seorang lelaki fotografer, namanya *Nicholas*.



Hasil potrenya itu ternyata membuat atasannya tertarik untuk membuat artikel dari hasil fotonya itu. Potret seorang Muslimah berhijab yang terlihat anggun dan muncul sedikit cahaya di belakangnya.

Gadis yang ada dalam foto itu membuat *Nicholas* penasaran, karena memiliki pancaran cahaya dari tubuhnya. *Nicholas* sendiri pemuda non muslim, namun sejak saat itu *Nicholas* menyukai gadis berhijab tersebut yaitu Khadija. Khadija dan *Nicholas* berkenalan dan menjadi sahabat sejati yang memendam rasa satu sama lain. Di lain sisi Kamala juga mencintai *Nicholas*, yang ia kenal ketika menolong sepedanya yang rusak. Namun Kamala tidak mengerti bahwa *Nicholas* mencintai Khadija.

Hingga suatu hari Kamala melihat secara tidak sengaja Khadija menopang *Nicholas* yang hampir terjatuh karena sakit, sehingga membuat Kamala cemburu, dan murung atas kejadian tersebut. Ditambah lagi Sarah, teman perantau Kamala yang tinggal dalam satu apartemen telah pergi meninggalkannya akibat temannya jatuh cinta pada lelaki hidung belang yang tak lain mantan kekasih Khadija. Khadija yang tidak tau perihal itu dan merasa sudah jarang berjumpa pula akhirnya menjenguk Kamala, dan pada saat itu pula Kamala mendengar kabar bahwa ibunya yang berada di Indonesia telah meninggal dunia. Lengkap sudah ujian yang Kamala terima, kehilangan keluarga (ibu), pertemanan, dan juga masalah cinta.



Kamala ialah mahasiswa Belanda yang berasal dari Indonesia, ia terlahir dari ibu yang sangat patuh terhadap perintah agama, terlebih mengenai Salat. Namun Kamala yang pada saat itu jauh dengan ibunya, mengabaikan atau tidak melaksanakan perintah ibunya untuk tetap menjalankan Salat. Hingga kabar duka itupun datang, ibunya tetap berpesan kepada bibi Kamala agar anaknya tetap menjalankan Salat.

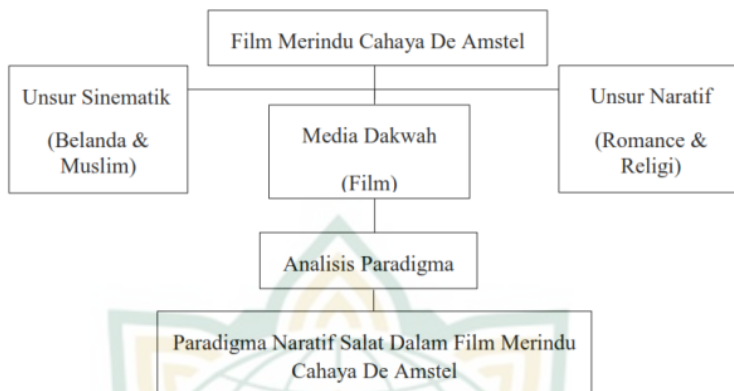


Akhirnya setelah ditegur oleh Tuhan, Kamala pada saat itu dengan kesedihan yang mendalam, beranjak untuk menunaikan ibadah Salat. Disaat itu Kamala tertarik untuk mendalami agamanya, yaitu Islam. Kemudian ia kembali ke Belanda untuk menyelesaikan kuliahnya dan juga ingin jumpa dengan Khadija agar berkenan membimbing untuk mendalami Islam. Sesampainya di Belanda Kamala bertemu dengan Khadija, setelah itu ia melaksanakan Salat bersama Khadija. Setelah Salat Khadija memberikan sehelai kain untuk digunakan sebagai hijab pada diri Kamala, dan Kamala pun menerima.

Lambat laun Kamala terlihat lebih menikmati hidup barunya, yang selalu mendekatkan pada Sang Khalik. Hingga suatu saat ujianpun datang kembali, rasa cintanya terhadap *Nicholas* rapuh ketika melihat *Nicholas* mengungkapkan perasaannya kepada Khadijah. Cinta segitiga mereka membuat hubungan satu dengan lainnya bersiteru.

Akhirnya Khadijah menjauh demi mengalah terhadap Kamala. Selama Khadijah menjauh, *Nicholas* yang bersahabat dengan lelaki muslim selalu meminta untuk diajari agama Islam. Sampai suatu saat hidayah itu datang, *Nicholas* masuk Islam. Kemudian ketika Kamala meratapi kesedihannya, temannya Sarah kembali seraya menangis dihadapan Kamala. Ia telah diikhianati oleh kekasihnya yang tak lain mantan kekasih Khadija, dan berkata pada Kamala “percuma mencintai orang yang tak mencintai kita”. Akhirnya dari perkataan itu Kamala tersadar bahwa perasaan dirinya terhadap *Nicholas* tidak seharusnya dipaksa dan terbalas. Saat itu pula Kamala menemui *Nicholas* dan menyuruh dia agar menjemput Khadija yang akan pergi meninggalkan kota Amsterdam. Kemudian *Nicholas* mencari Khadijah dan menyatakan lagi perasaannya dan juga meyakinkan Khadijah bahwa ia sudah benar-benar masuk Islam karena Hidayah dari Allah SWT.

C. Paradigma Naratif Pada Salat Dalam Film Merindu Cahaya De Amstel



Gambar 4. 6 Paradigma Naratif

Pada bab ini penulis menjelaskan data dan hasil penelitian dari judul “Paradigma Naratif Pada Salat Dalam Film Merindu Cahaya De Amstel”. Analisis ini bertumpu pada teori Paradigma Naratif yang terdapat pada adegan Salat tersebut. Sebelum membahas paradigma ini lebih jauh, peneliti akan membahas definisi dari dua kata yang membentuk paradigma naratif ini. Griffin mengartikan kata paradigma sebagai berikut, “*A paradigm is a universal model that calls for people to view events through a common interpretive lens.*” (Paradigma adalah model universal yang menyerukan orang untuk melihat peristiwa melalui lensa interpretatif umum). Narasi didefinisikan oleh Griffin sebagai, “*Symbolic actions – words and/or deeds – that have sequence and meaning for those who live, create, or interpret them.*” (Tindakan simbolis – kata dan/atau perbuatan – yang memiliki urutan dan makna bagi mereka yang hidup, membuat, atau menafsirkannya).⁷

Fisher percaya bahwa narasi yang meyakinkan memiliki dampak yang lebih besar pada perilaku manusia daripada argumen yang masuk akal. Menurut *Fisher*, cerita adalah deskripsi apa pun, verbal atau nonverbal, yang diikuti oleh serangkaian peristiwa yang diberi makna oleh penonton. Tempat cerita yang memiliki nilai

⁷ Juanita Tantama, Glorya Agustiningsih, “Studi Paradigma Naratif *Walter Fisher* Pada Aktivitas “Nongkrong” Di Kalangan Remaja Madya”. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*, Vol.1 No.1(2013): 63-64
<https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JKB/article/download/131/28/320>

positif adalah cerita yang memiliki makna dalam mengajarkan tentang sesuatu yang baik, yang dapat memberikan semangat atau motivasi, dan yang dapat membawa perubahan dalam kehidupan pendengar cerita.

Ketika menceritakan sesuatu yang positif maka hal itu memiliki potensi untuk memberikan dampak yang menguntungkan bagi perkembangan para pendengar. Dimana pernyataan *Fisher* yang menyatakan bahwa manusia adalah makhluk pencerita merupakan cerminan yang dilakukan oleh peneliti ketika sedang meneliti tentang Paradigma Naratif Salat Dalam Film *Merindu Cahaya De Amstel*, yaitu bercerita. Untuk mengetahui lebih dalam hasil penelitian ini, peneliti akan membahas tiga asumsi paradigma naratif *Walter Fisher*.

1. Manusia sebagai makhluk pencerita memajai ‘pertimbangan yang sehat’ untuk memutuskan penting tidaknya dari sebuah cerita yang didapatnya dalam Paradigma Naratif Salat Dalam Film *Merindu Cahaya De Amstel*.

Indikator yang menentukan pertimbangan yang sehat dalam penelitian ini ialah kesamaan karakter antara pencerita dengan pendengar. Dimana hal ini sesuai dengan ketiga *Fisher*, yaitu karakter menjadi salah satu hal yang menentukan pertimbangan yang sehat. Berikut indikator cerita yang tergolong masuk akal bagi para pendengar subyek penelitian ini:

- a. Mudah dimengerti tanpa membingungkan orang yang mendengarkan.
- b. Sesuai dengan yang dialami pendengar dalam penerapan kehidupan sehari-hari.
- c. Mengandung nilai positif di dalamnya.

Dimana cerita yang mengandung nilai positif adalah cerita yang di dalamnya memiliki edukasi yang baik, bisa mendorong atau memotivasi, serta dapat membawa suatu perubahan dalam hidup pendengar. Dalam paradigma *Fisher*, dipaparkan bahwa cerita yang bagus yaitu cerita yang ampuh dalam persuasi.⁸ Adapun takaran cerita yang terbilang bagus bisa dilihat dari:

- a. Cerita yang memiliki konten seru.
- b. Cerita yang dikemas lucu.

⁸ Emory A Griffin, *A First Look At Communication Theory 8th Edition* (New York: McGraw-Hill, 2011), 315.

- c. Cerita yang bisa membuat pendengar ikut larut dalam cerita seolah-olah pendengar menjadi bagian atau bahkan masuk ke dalam cerita tersebut.
- d. Cerita yang alurnya tidak mudah ditebak.
- e. Cerita yang *happy ending*.
- f. Cerita yang menarik perhatian.
- g. Cerita yang berisi argumen.

Cerita-cerita seperti di ataslah yang diberi harga tinggi oleh pendengar cerita dari cerita yang mereka dapatkan dalam Paradigma Naratif Shalat dalam Film Merindu Cahaya De Amstel. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti apakah cerita tersebut sesuai dengan minat pendengar, cara cerita tersebut dituturkan oleh pendongeng, tingkat urgensi cerita, topik yang diceritakan, serta realitas yang terjadi berdasarkan kesamaan karakter.

2. Manusia sebagai makhluk pencerita menilai koherensi dan kebenaran sebuah cerita yang didapatnya dalam Paradigma Naratif Salat Dalam Film Merindu Cahaya De Amstel.

Cerita yang stabil dan tidak mengalami perubahan adalah cerita yang didasarkan pada penelitian dan menunjukkan koherensi serta konsistensi. Dalam situasi di mana terdapat tiga konsistensi yang berbeda, namun kajian ini hanya mencakup satu macam konsistensi, yaitu koherensi struktural. Hal ini dikarenakan dalam cerita yang dijadikan contoh kasus penelitian ini yaitu berawal dari munculnya permasalahan, lanjut melakukan pendekatan terhadap sang khalik yaitu salat dan berdo'a, kemudian menemukan jalan keluar yang cerah. Ada beberapa faktor yang menentukan para pendengar dalam menilai kebenaran sebuah cerita, antara lain:

- a. Apakah cerita tersebut konsisten atau tidak dengan pengalaman pribadi pendengar tentang realitas.
- b. Tingkat keakraban atau kedekatan yang ada antara pendengar dan orang yang melakukan narasi.
- c. Cara pendongeng menceritakannya.
- d. Moral cerita sesuai dengan konteks di mana mereka disajikan.
- e. Sejarah yang sama antara pendongeng kisah dan penonton.
- f. Kepribadian individu dari orang yang menceritakan kisah tersebut.

Jika terdapat kontradiksi antara karakter pribadi narator dan peristiwa yang terjadi dalam cerita, maka narasi tersebut tidak memiliki koherensi karakterologis yang diperlukan untuk

pengalaman membaca yang memuaskan. Hal ini menunjukkan, meskipun secara keseluruhan, bahwa ada hubungan antara dua standar naratif yang bersaing ini (cerita koherensi dan narasi kebenaran).

3. Manusia sebagai makhluk pendongeng memilih informasi yang ada dalam Paradigma Naratif Salat Dalam Film Merindu Cahaya De Amstel dengan yang dilakukannya. Cara pendongeng menyampaikan informasi, besarnya keseruan yang disampaikan narasi, kesesuaian dengan nilai-nilai yang tertanam dalam keluarga, serta substansi nilai-nilai positif yang terkandung di dalamnya menjadi pertimbangan utama pendengar dalam memilih cerita.⁹

Setelah mendengarkan cerita yang ada dalam Paradigma Naratif Salat Dalam Film Merindu Cahaya De Amstel, pendengar dapat mengalami sebuah perubahan yang awalnya terbiasa kurang baik menjadi lebih baik dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu, cara manusia menyeleksi cerita adalah dengan melihat dan mendengarkan cara penyampaian cerita, pokok bahasan cerita yang dikomunikasikan, kesesuaian cerita dengan nilai-nilai agama dan kekeluargaan, serta dampak positif dari cerita tersebut. cerita, yang dapat menjadi implikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui teknik dan kandungan urutan salat dalam film Merindu Cahaya De Amstel yang mengandung pesan dakwah. Hal ini dilakukan agar dakwah dapat dikemas dengan gaya modern dan diterima oleh khalayak umum. Agar tujuan dakwah tercapai dan menjadi motivasi bagi yang mendengarkannya. Dengan demikian, untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam Film Merindu Cahaya De Amstel, maka peneliti melakukan analisis data dengan menyederhanakan topik yang ada dalam adegan Salat. Adegan Salat dalam Merindu Cahaya De Amstel diperagakan oleh dua pemeran, yaitu Khadija dan juga Kamala.

⁹ Emory A Griffin, *A First Look At Communication Theory 8th Edition* (New York: McGraw-Hill, 2011), 315.

1. Paradigma Naratif dalam Salat Khadija



Gambar 4. 7 Adegan Khadija Salat¹⁰

Pada adegan Salat yang dilakukan oleh Khadija, ia meminta petunjuk pada Allah SWT atas perasaan hatinya yang bimbang dan gelisah. Dalam adegan tersebut Khadija melaksanakan Salat istikharah, yang mana dalam rana agama dan sosial, Salat tersebut telah tenar digunakan untuk lantaran seorang hamba dalam meminta petunjuk. Rasulullah dalam sebuah hadits riwayat Jabir Ibn Abdillah ra bersabda:

إذا هم أحدكم بالأمر فليركع ركعتين ثم ليقل: اللهم... (رواه البخاري)

Jika diantara kalian hendak melakukan perkara/urusan, maka rukuklah (Salatlah) dua rakaat: kemudian berdoa... (HR. Bukhori)¹¹



Dalam *synopsis* film tersebut Khadija dalam singkatnya dikejar dengan *Nicholas*, yang mana awalnya Khadija menolak menerima *Nicholas*. Hal ini dikarenakan *Nicholas* non Islam dan tidak ingin juga merebutnya dari Kamala. Sehingga dalam perjalanan

¹⁰ Doyan Ngopi, “Foto dari screenshot Film Merindu Cahaya De Amstel di Channel Youtube”, <https://youtu.be/fdDLTY7rG-y>

¹¹ Khalista & LTN PBNU, “Cara dan Do’a Salat Istikharah”. Diakses Januari 2012. <https://mualliminamtahun.net/public/berita/cara-dan-doa-shalat-istikharah>

meninggalkan kota Amsterdam, Kamala dengan ikhlas berbicara dan menyuruh *Nicholas* untuk mengējarnya. Dengan kemantapan hati dan melihat usaha *Nicholas* itulah, Khadija juga mengungkapkan perasaan cintanya.



Secara tidak sengaja, hal inilah yang telah menjawab ke gelisahan dan kebimbangan hatinya saat ini. Dikarenakan *Nicholas* pada saat itu seorang non Islam yang mencintainya telah memutuskan untuk masuk Islam dengan kesungguhan hatinya atas semata-mata Allah SWT dan juga sahabatnya Kamala telah bisa menerima bahwasannya cinta *Nicholas* hanya teruntuk Khadija.

Perlu kita ketahui di dalam agama Islam, melarang wanita Muslimah menikah dengan lelaki non muslim. Hal ini didasarkan firman Allah:

وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكِيْنَ حَتَّىٰ يُؤْمِنُ ۚ وَلَأَمَةٌ مُّؤْمِنَةٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكَةٍ وَلَوْ أَعْجَبَتْكُمْ ۚ وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكِيْنَ حَتَّىٰ يُؤْمِنُوا ۚ وَلَعَبْدٌ مُّؤْمِنٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكٍ وَلَوْ أَعْجَبَكُمْ ۗ أُولَٰئِكَ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ ۗ وَاللّٰهُ يَدْعُوا إِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ ۗ وَيُبَيِّنُ ءَايَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

Artinya, “Janganlah kalian menikahkan orang-orang musyrik (dengan wanita-wanita mukmin) sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak yang mukmin lebih baik dari orang musyrik, walaupun dia menarik hatimu.” (Al-Baqarah ayat 221).

Dalam surat Al Mumtahanah ayat 10, juga dijelaskan atas firman Allah:

لَا هُنَّ حِلٌّ لَّهُمْ وَلَا هُمْ يَحِلُّونَ لَهُنَّ ۗ

Allah menegaskan: “*Lâ hunna hillul lahum wa lâ hum yahilluna lahunn,*” artinya wanita muslimah tidak halal bagi lelaki kafir dan lelaki kafir otomatis tidak boleh menikahi wanita muslimah.

Artinya dalam penjelasan lebih lanjut, Salat yang Khadija kerjakan membuahkan hasil, tidak ragu pula semua atas keridhoan Allah SWT atas yang ia kerjakan. Kemudian selama *Nicholas* dalam mencari jati dirinya untuk memeluk Islam, Khadija diselamatkan dari perbuatan yang tidak halal baginya yaitu menerima cintanya *Nicholas* dalam hal ini (menikah dengan pria non Islam).

Hal inilah selaras dengan surat Al Ankabut ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: Dirikanlah Salat. Sesungguhnya Salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan munkar. Sesungguhnya mengingat Allah (Salat) adalah lebih besar (keutamaannya daripada ibadah-ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Surat Al-Ankabut ayat 45).¹²

2. Paradigma Naratif dalam Salat Kamala

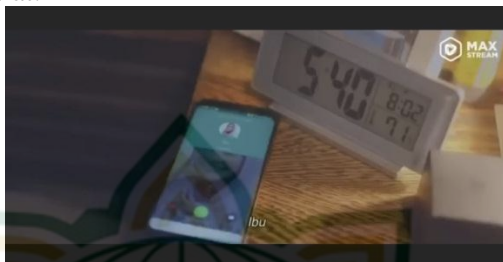


Gambar 4. 8 Adegan Kamala Salat¹³

¹² JavanLabs, “TafsirQ”. Diakses Maret 2015. <https://tafsirq.com>

¹³ Doyan Ngopi, “Foto dari screenshot Film Merindu Cahaya De Amstel di Channel Youtube”. <https://youtu.be/fDDLTY7rG-y>

Pada adegan Salat yang dilakukan oleh Kamala, ia bersimpuh atas ujian yang memberatkannya yaitu kehilangan sosok ibunya. Hatinya yang sedih menyebabkan penyesalan yang teramat dalam. Sehingga dalam adegan tersebut Kamala melaksanakan Salat malam dan mendoakan ibunya yang telah wafat.



Ibu Kamala memiliki peran yang sangat bagus yakni mengingatkan anaknya untuk tetap Salat setiap waktu dengan cara menelfon. Sayangnya, Kamala menghiraukan amanah ibunya.



Hingga pada akhirnya ibunya meninggal, hanya penyesalan yang ia rasa saat itu. Namun, Allah Swt memiliki caranya sendiri untuk menguji hambanya. Semenjak ibunya meninggal, Kamala menjadi seorang yang rajin beribadah bahkan memakai hijab. Perlahan Kamala mulai bisa memegang amanah dari Ibunya yang dahulu untuk menjaga Salat dan mulai bisa mengikhlaskan kepergian ibunya.

Dengan cara yang sama, Allah memerintahkan Muhammad untuk meminta keluarganya untuk mendirikan shalat dengan makna yang sama seperti yang dijelaskan di atas, dan bersabar dalam menghadapi kesulitan dalam melaksanakannya. Hal ini sesuai dengan firman yang diturunkan Allah SWT:

Artinya: Perintahkanlah keluargamu mendirikan Salat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamalah yang memberi rezeki kepadamu. Akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa. (Surat Thaha ayat 132).

Disebutkan juga dalam Surat Al-Baqarah ayat 153:

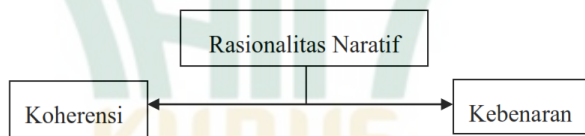
يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۚ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan Salat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (Surat Al-Baqarah ayat 153).

14

Hal ini menunjukkan bahwa kesabaran dan doa adalah pendekatan terbaik dan paling tepat bagi seorang Muslim untuk menghadapi kesulitan dan cobaan yang menimpanya sehingga kegelisahannya tidak menjadi ketegangan yang berkepanjangan. Ini karena kesabaran dan doa adalah satu-satunya cara untuk menyelesaikan masalah dan cobaan yang menimpa mereka. Seperti Kamala, yang ditinggalkan ibunya selama itu.

3. Rasionalitas Naratif Adegan Salat Film Merindu Cahaya De Amstel



Gambar 4.9 Rasionalitas Naratif

Dalam paradigma naratif terdapat rasionalitas naratif, yang merupakan standart penilaiin kredibilitas cerita, apakah ceritanya runtut (mempunyai koherensi) dan terdengar benar (mempunyai ketepatan) atau tidak. Karena koherensi dan kebenaran akan menentukan diterimanya apa tidak sebuah cerita dalam pengambilan maknanya.

Dalam paradigma naratif adegan Salat pada sebelumnya menunjukkan pemaknaan bahwa: (1) Salat sarana / upaya awal

¹⁴ JavanLabs, “TafsirQ”. Diakses Maret 2015. <https://tafsirq.com>

dalam menghadapi ujian/ masalah; (2) Salat sebagai pencegah perbuatan keji dan munkar; (3) Salat sebagai penenang hati yang sedih dan gelisah. Berikut korehensi dan kebenaran dalam rasionalitas naratif Salat dalam film *Merindu Cahaya De Amstel*:

a. Koherensi

Pertama, Salat sarana atau upaya awal dalam menghadapi ujian atau masalah. Hal ini dengan cara menelaah dimana Khadija dalam ceritanya dihantam sebuah permasalahan kebimbangan hati yang mana ia dan *Nicholas* saling mencintai namun berbeda dalam keyakinan yang mereka anut, akhirnya Khadija menunaikan ibadah Salat istikharah untuk mendapat petunjuk, singkat cerita tak lama dari itu *Nicholas* menjadi muallaf dan mereka dipertemukan kembali dengan iman dan cinta yang sama.

Kedua, Salat sebagai pencegah perbuatan keji dan munkar. Dimana hal ini dalam ceritanya Khadija di lindungi dalam kemaksiatan untuk menerima *Nicholas* yang pada saat itu masih belum memeluk Islam, yang mana dalam Islam sangat diharamkan ketika wanita muslim menikahi seorang laki-laki musyrik. Hal lain juga diperagakan oleh Kamala, setelah ia telah melakukan Salat, ia berani untuk menutup aurat dengan berhijab.

Ketiga, Salat sebagai penenang hati yang sedih dan gelisah. Dalam hal ini diperankan oleh Kamala, yang mana pada saat itu kesedihan dialaminya ketika mendengar kabar bahwasannya ibunya wafat. Setelah itu Kamala mencoba untuk Salat, dan tak disangka hal itu membuat kamala kembali mulai ikhlas dan menjalani kesehariannya dengan bersahaja serta mempunyai keinginan untuk mendalami keIslamannya.

b. Kebenaran

Pertama, Salat sarana atau upaya awal dalam menghadapi ujian atau masalah. Rasulullah dalam sebuah hadits riwayat Jabir Ibn Abdillah ra bersabda:

إذا هم أحدكم بالأمر فليركع ركعتين ثم ليقل: اللهم... (رواه البخاري)

"Jika diantara kalian hendak melakukan perkara/urusan, maka rukuklah (Salatlah) dua rakaat: kemudian berdoa..." (HR. Al-Bukhari).¹⁵

Kedua, Salat sebagai pencegah perbuatan keji dan munkar. Hal inilah selaras dengan surat Al Ankabut ayat 45:

¹⁵ Khalista & LTN PBNU, "Cara dan Do'a Salat Istikharah". Diakses Januari 2012. <https://mualliminamtahun.net/public/berita/cara-dan-doa-shalat-istikharah>

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنْ أَلِكْتَبِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: Dirikanlah Salat. Sesungguhnya Salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan munkar. Sesungguhnya mengingat Allah (Salat) adalah lebih besar (keutamaannya daripada ibadah-ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Surat Al-Ankabut ayat 45).

Ketiga, Salat sebagai penenang hati yang sedih dan gelisah. Disebutkan juga dalam Surat Al-Baqarah ayat 153:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ۖ اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan Salat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (Surat Al-Baqarah ayat 153).¹⁶



¹⁶ JavanLabs, “TafsirQ”. Diakses Maret 2015. <https://tafsirq.com>